

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Arikunto (2006) adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah kompetensi Guru. Fokus dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial guru. Sedangkan objek sasaran dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif . Adapun pengertian metode deskriptif menurut Sukmadinata (2006) adalah suatu bentuk metode yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Menurut Seltiz, Wightsman, dan Cook (Jalaluddin, 2012), penelitian deskriptif tidak jarang melahirkan penelitian yang *insightstimulating*. Penelitian terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Ia tidak bermaksud menguji teori sehingga perspektifnya tidak tersaingi. Ia bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang jalan.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi soial guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri yang berada di Kota Bandung.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Wijaya (2013), populasi adalah seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produksi) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kota Bandung. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebagai kontrol yaitu siswa, teman sejawat guru mata pelajaran ekonomi, dan kepala sekolah.

Tabel 3.1  
Daftar Jumlah Guru Mata Pelajaran Ekonomi, Siswa, Kepala Sekolah di SMA Negeri Kota Bandung

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU MATA PELAJARAN EKONOMI	JUMLAH KEPALA SEKOLAH	JUMLAH SISWA		
				X	XI IPS	XII IPS
1	SMA NEGERI 1	3	1	360	96	102
2	SMA NEGERI 2	1	1	347	100	81
3	SMA NEGERI 3	2	1	324	14	14
4	SMA NEGERI 4	3	1	367	161	91
5	SMA NEGERI 5	3	1	341	73	66
6	SMA NEGERI 6	3	1	356	144	138
7	SMA NEGERI 7	4	1	320	132	123
8	SMA NEGERI 8	4	1	404	133	137
9	SMA NEGERI 9	5	1	370	164	155
10	SMA NEGERI 10	4	1	396	174	221
11	SMA NEGERI 11	5	1	432	213	225
12	SMA NEGERI 12	4	1	324	116	129
13	SMA NEGERI 13	4	1	293	166	163
14	SMA NEGERI 14	3	1	358	110	132
15	SMA NEGERI 15	4	1	304	209	205
16	SMA NEGERI 16	4	1	437	280	225
17	SMA NEGERI 17	4	1	351	134	139
18	SMA NEGERI 18	4	1	395	198	154
19	SMA NEGERI 19	4	1	316	166	130
20	SMA NEGERI 20	3	1	351	78	119
21	SMA NEGERI 21	3	1	324	168	150
22	SMA NEGERI 22	4	1	374	206	207
23	SMA NEGERI 23	4	1	365	161	144

24	SMA NEGERI 24	5	1	360	105	128
25	SMA NEGERI 25	5	1	396	234	185
26	SMA NEGERI 26	2	1	280	85	85
27	SMA NEGERI 27	4	1	333	187	105
<b>JUMLAH</b>		<b>98</b>	<b>27</b>	<b>9578</b>	<b>4007</b>	<b>3753</b>

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

### 3.3.2 Sampel

Menurut Wijaya (2013), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang bertujuan agar dapat menggambarkan secara tepat sifat populasi yang heterogen yang dilakukan dalam beberapa tahap. Adapun sampel yang diambil ialah:

a) Sekolah

Dalam pengambilan sampel sekolah menggunakan sampel jenuh, yaitu sebanyak 27 Sekolah SMA Negeri di Kota Bandung.

b) Sampel Kepala Sekolah

Dalam pengambilan sampel untuk kepala sekolah menggunakan sampel jenuh, yaitu 27 kepala sekolah yang tersebar dalam di 27 sekolah SMA Negeri di kota bandung.

c) Sampel guru

Sampel guru dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu 98 guru ekonomi yang tersebar dalam di 27 sekolah SMA Negeri di kota bandung.

d) Sampel siswa

Dalam penentuan jumlah sampel siswa dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu 8 siswa yang tersebar dalam di 27 sekolah SMA Negeri di kota bandung.



### 3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Penjabaran konsep-konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2  
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Definisi Operasional	Sumber Data
Kompetensi pedagogik	Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. (Budiwati dan Permana, 2010)	Sejumlah jawaban kompetensi pedagogik di Sekolah SMA Negeri Kota Bandung dengan indikator: 1. Menguasai materi pembelajaran.. 2. Menguasai keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan pembelajaran.. 3. Menguasai pengelolaan kelas.. 4. Disiplin dan patuh terhadap aturan akademik.. 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.. 6. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.. 7. Objektivitas dalam penilaian terhadap siswa.. 8. Mampu membimbing siswa.. 9. Menguasai cara penilaian..	Ordinal
Kompetensi Profesional	Kompetensi profesional	Sejumlah jawaban kompetensi profesional di	Ordinal

	merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi ekonomi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran ekonomi disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. (Budiwati dan Permana, 2010)	Sekolah SMA Negeri Kota Bandung dengan indikator: 1. Kemampuan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran. 2. Kemampuan memberi contoh sesuai dengan konsep yang diajarkan. 3. Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi yang dijelaskan dengan materi lain. 4. Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. 5. Menguasai akan isu-isu mutakhir dalam materi yang diajarkan. 6. Menguasai beberapa referensi buku ajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 7. Kemampuan mengikuti perkembangan Iptek. 8.	
Kompetensi kepribadian	Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.(Budiwati dan Permana, 2010)	Sejumlah jawaban kompetensi kepribadian di Sekolah SMA Negeri Kota Bandung dengan indikator: 1. Kewibawaan sebagai pribadi guru. 2. Bertindak arif dalam mengambil keputusan. 3. Menampilkan diri yang baik sebagai contoh bersikap dan berperilaku. 4. Menampilkan diri sebagai pribadi yang santun kata dan tindakan. 5. Kemampuan	Ordinal

---

Kompetensi Sosial	Kompetensi Sosial kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar.(Budiwati dan Permana, 2010)	<p>mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi.</p> <p>6. Menampilkan diri sebagai pribadi yang adil dalam memperlakukan siswa.</p> <p>Sejumlah jawaban kompetensi sosial di Sekolah SMA Negeri Kota Bandung dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menyampaikan pendapat.</li> <li>2. Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat.</li> <li>3. Menguasai keanekaragaman siswa.</li> <li>4. Kemampuan berkomunikasi.</li> <li>5. Menghormati keanekaragaman ras, agama, status sosial.</li> </ol>	Ordinal
-------------------	---	---	---------

---

### 3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan akan mempengaruhi kualitas dari suatu penelitian tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang merupakan ukuran untuk data ordinal. Menurut Riduwan dan Akdon (2010) mengatakan bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.” Dimana fenomena sosial ini telah ditentukan oleh penelitian.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat Tinggi	5
Tinggi	4
Cukup	3
Rendah	2
Rendah Sekali	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2010:16)

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* yaitu kondisi atau situasi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada kuisisioner, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan tertulis berdasarkan yang dibahas. Dalam penelitian ini, kuesioner akan disebar kepada kepala sekolah, guru, dan siswa.

b) Observasi

Instrumen yang digunakan dalam melakukan observasi, yaitu *checklist*, *anecdotal record*, dan *mechanical device*.

1. *Checklist*, merupakan suatu daftar yang berisikan nama-nama responden dan faktor-faktor yang akan diamati.
2. *anecdotal record*, merupakan catatan yang dibuat oleh peneliti mengenai kelakuan-kelakuan luar biasa yang ditampilkan oleh responden.



3. *mechanical device*, merupakan alat mekanik yang digunakan untuk memotret peristiwa-peristiwa tertentu yang ditampilkan oleh responden.

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial guru.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial guru ekonomi di SMA Negeri di Kota Bandung. Dokumen antara lain berupa data pendidikan guru ekonomi, perangkat pembelajaran, foto pelaksanaan pembelajaran didalam kelas ataupun interaksi guru dan siswa diluar jam pelajaran.

### 3.6 Pengujian Instrmen Penelitian

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto (2010) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden dimana :

$r_{hitung} > r_{0,05} = \text{valid}$

$r_{hitung} \leq r_{0,05} = \text{tidak valid.}$

Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dengan menggunakan rumus *product moment* akan dijelaskan sebagai berikut adalah sebagai berikut.

### 3.6.1.1 Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil uji validitas dengan rumus *product moment* dari Pearson sebagaimana telah dibahas, diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Uji Validitas Kompetensi Pedagogik

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
Kompetensi Pedagogik	1	0,71	0,08	Valid
	2	0,66	0,08	Valid
	3	0,75	0,08	Valid
	4	0,80	0,08	Valid
	5	0,56	0,08	Valid
	6	0,87	0,08	Valid
	7	0,81	0,08	Valid
	8	0,78	0,08	Valid
	9	0,71	0,08	Valid
	10	0,45	0,08	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh hasil  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel ini dinyatakan valid. Jadi seluruh data dalam penelitian ini layak untuk diikut sertakan dalam analisis.

### 3.6.1.2 Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil uji validitas dengan rumus *product moment* dari Pearson sebagaimana telah dibahas, diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Uji Validitas Kompetensi Profesional

Variabel	No item	r hitung	r tabel	Kriteria
Kompetensi Profesional	11	0,77	0,08	Valid
	12	0,70	0,08	Valid
	13	0,78	0,08	Valid
	14	0,75	0,08	Valid
	15	0,70	0,08	Valid
	16	0,76	0,08	Valid
	17	0,62	0,08	Valid
	18	0,73	0,08	Valid
	19	0,51	0,08	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh hasil  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel ini dinyatakan valid. Jadi seluruh data dalam penelitian ini layak untuk diikut sertakan dalam analisis.

### 3.6.1.3 Kompetensi Kepribadian

Hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Uji Validitas Kompetensi Kepribadian

Variabel	No item	r hitung	r tabel	Kriteria
Kompetensi	20	0,88	0,08	Valid
Kepribadian	21	0,83	0,08	Valid

22	0,87	0,08	Valid
23	0,82	0,08	Valid
24	0,79	0,08	Valid
25	0,85	0,08	Valid
26	0,85	0,08	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh hasil  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel ini dinyatakan valid. Jadi seluruh data dalam penelitian ini layak untuk diikuti sertakan dalam analisis.

#### 3.6.1.4 Kompetensi Sosial

Berdasarkan hasil uji validitas dengan rumus *product moment* dari Pearson sebagaimana telah dibahas, diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Uji Validitas Kompetensi Sosial

Variabel	No item	r hitung	r tabel	Kriteria
Kompetensi Sosial	27	0,65	0,08	Valid
	28	0,57	0,08	Valid
	29	0,72	0,08	Valid
	30	0,62	0,08	Valid
	31	0,64	0,08	Valid
	32	0,56	0,08	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh hasil  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel ini dinyatakan valid. Jadi seluruh data dalam penelitian ini layak untuk diikuti sertakan dalam analisis.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Sumber: Sugiyono (2010)

Keterangan :

$r_i$  = Koefisien reliabilitas

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = Varians total

Rumus untuk varian total dan varian item

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} \quad s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan :

JKi = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada  $\alpha = 0,05$ , maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument tidak reliabel.

Adapun untuk hasil uji reliabilitas akan dijelaskan sebagai berikut :

### 3.6.2.1 Kompetensi Pedagogik

Hasil uji reliabilitas kompetensi pedagogik sebagai berikut :

Tabel 3.8  
Uji Reliabilitas

Variabel	t hitung	r tabel	Kriteria
Kompetensi Pedagogik	0,89	0,08	Reliable

Berdasarkan tabel 3.8, diketahui bahwa instrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik termasuk ke dalam kategori reliabel. Hal ini berarti seluruh instrumen dalam penelitian ini dapat dipercaya.

### 3.6.2.2 Kompetensi Profesional

Hasil uji reliabilitas pada kompetensi profesional akan dibahas sebagai berikut :

Tabel 3.9  
Uji Reliabilitas

Variabel	t hitung	r tabel	Kriteria
Kompetensi Profesional	0,87	0,08	Reliable

Berdasarkan tabel 3.9, diketahui bahwa instrumen penelitian variabel kompetensi profesional termasuk ke dalam kategori reliabel. Hal ini berarti seluruh instrumen dalam penelitian ini dapat dipercaya.

### 3.6.2.3 Kompetensi Kepribadian

Hasil uji reliabilitas pada kompetensi kepribadian akan dibahas sebagai berikut :

Tabel 3.10  
Uji Reliabilitas

Variabel	t hitung	r tabel	Kriteria
Kompetensi Kepribadian	0,93	0,08	Reliable

Berdasarkan tabel 3.10, diketahui bahwa instrumen penelitian variabel kompetensi kepribadian termasuk ke dalam kategori reliabel. Hal ini berarti seluruh instrumen dalam penelitian ini dapat dipercaya.

### 3.6.2.4 Kompetensi Sosial

Hasil uji reliabilitas pada kompetensi kepribadian akan dibahas sebagai berikut :

Tabel 3.11  
Uji Reliabilitas

Variabel	t hitung	r tabel	Kriteria
Kompetensi Sosial	0,90	0,08	Reliable

Berdasarkan tabel 3.11, diketahui bahwa instrumen penelitian variabel kompetensi sosial termasuk ke dalam kategori reliabel. Hal ini berarti seluruh instrumen dalam penelitian ini dapat dipercaya.

## 3.7 Teknik Analisis Data

### 3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif, bahkan sebelum data secara aktual dikumpulkan, antisipasi akan adanya reduksi data sudah nampak. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi data yang selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat pemilihan data, dan menulis memo.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan disimpulkan.

### 3.7.2 Tabulasi Silang

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistika deskriptif yaitu tabulasi silang (*cross tab*). Menurut Singarimbun (2005), tabulasi silang adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Analisa *cross tabs* digunakan untuk melihat hubungan variabel-variabel penelitian, dalam hal ini efek variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh. Alat bantu yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah program komputer SPSS 21.



